

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA *SYEKH KATIK SANGKO*
DI KELURAHAN PASIR KECAMATAN PARIAMAN TENGAH
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**DINA SILVIA
NIM 15017062/2015**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

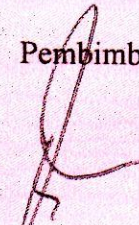
SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman**
Nama : Dina Silvia
NIM : 2015/15017062
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019

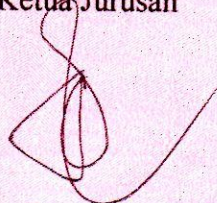
Disetujui oleh:

Pembimbing



Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dina Silvia

NIM : 15017062

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat
Legenda Syekh Katik Sangko
di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah
Kota Pariaman**

Padang, Februari 2019

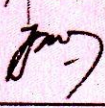
Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
3. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Syekh Katik Sangko di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Yang membuat pernyataan,



Dina Silvia
NIM 2015/15017062

ABSTRAK

Dina Silvia, 2019. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”. *Skripsi*, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, dan (b) mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko*. Informan penelitian ini ditetapkan berdasarkan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan informan dengan menetapkan persyaratan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, dilakukan perekaman cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* kemudian hasil rekaman ditranskripsikan. Hasil transkripsi dialihbahasakan dari bahasa daerah Minangkabau di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman ke dalam bahasa Indonesia. Tahap kedua, dilakukan pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan melalui empat tahap. Tahap pertama, dilakukan inventarisasi data. Tahap kedua, dilakukan tahap klasifikasi atau analisis data. Tahap ketiga, dilakukan pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data. Tahap keempat, dilakukan tahap pelaporan berupa skripsi.

Hasil dari penelitian ini adalah (a) struktur cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, dan (b) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Ditemukan bahwa pada cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman memiliki 10 orang tokoh. Alur pada cerita terbagi atas tiga tahap yakni tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Latar tempat pada cerita adalah Tandikat, Ulakan, Aceh, Pariaman dan sekitarnya. Latar waktu pada cerita tidak jelas namun informan hanya mengatakan latar waktu sekitar 250 tahun yang lalu. Latar suasana dalam cerita adalah sedih. Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami, menarik, dan mengandung sugesti estetik pada tokoh. Tema dalam cerita ini adalah penyebaran agama Islam di Pariaman dan amanat dalam cerita ini adalah ingatlah jasa pahlawan tokoh ulama yang mengembangkan agama Islam pada zaman dahulu. Fungsi sosial yang ditemukan yaitu sarana pendidikan, mewariskan, dan jati diri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Rasulullah Saw. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberi nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang telah memberi kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Teristimewa dengan segenap hati skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Burchia dan Ibunda Murni, atas untaian cinta dan

kasih sayang yang tak pernah usai, yang selalu menghujani langit dengan doa-doa kebaikan sehingga Allah Swt. menurunkan sebagai rahmat dan kebaikan dalam setiap langkahku, bukti kasihmu akan abadi dalam hidupku.

5. Saudara yang terkasih Afrialdi, Dewi, Wanda Trisna, Wendi, Wenni, S.Kom., Devit, S.E., Shuhanda. Keponakan Mutiara Putri. Abang sepupu Ryyan Ikhsan. Sahabat M. Fadli, Imelia Sabrina, Maharanni, Indri Wahyuli, Welly Helmi, Ikram Sabri, Meza Junita Putri, Mayona Sri Devi, Yaumil Fadillah, Neneng Fitra Yeni, Cindy Febyana, Nadya. Serta kepada teman seperjuangan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang angkatan 2015.
6. Ketiga informan yang telah meluangkan waktu untuk menceritakan cerita rakyat *Syekh Katik Sangko* kepada penulis sebagai objek dari penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi dari dosen, kedua orang tua, saudara, sahabat serta teman-teman seperjuangan menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Padang, Januari 2019

Dina Silvia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Folklor	6
2. Jenis-jenis Folklor	8
3. Fungsi Folklor	9
4. Hakikat Cerita Rakyat	9
5. Jenis-jenis Cerita Rakyat.....	10
6. Struktur Cerita Rakyat.....	12
7. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	16
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	21
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	22
C. Data dan Sumber Data.....	24
D. Informan Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Pengabsahan Data	26
H. Teknik Penganalisisan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Katik Sangko</i> di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman	28
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Katik Sangko</i> di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman	66
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR BAGAN

Bagan I Kerangka Konseptual	20
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Transkripsi Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Katik Sangko</i> di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.....	74
Lampiran II	Transliterasi Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Katik Sangko</i> di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman	83
Lampiran III	Lembaran Pencatatan dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Tradisi/Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Katik Sangko</i> di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman	89
Lampiran IV	Tabel Identifikasi Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Syekh Katik Sangko</i> di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman	95
Lampiran V	Foto Kuburan, Surau, Mesjid, dan Keris Peninggalan Syekh Katik Sangko	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Keanekaragaman budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Sebagai kekayaan nasional yang sangat berharga, kebudayaan harus lebih dikembangkan dan dilestarikan agar semua itu tidak punah dimakan zaman. Kebudayaan daerah tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas kebudayaan yang berbeda-beda. Kebudayaan daerah yang mulai terabaikan saat ini salah satunya adalah sastra lisan yang berupa cerita rakyat.

Sastra lisan merupakan bagian dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Banyak hal yang terkandung dalam sebuah sastra lisan, tidak hanya mencangkup makna simbolik, fungsi, serta nilai tetapi juga dapat dikaji aspek strukturnya sebagaimana struktur dalam sebuah karya sastra. Sastra lisan dapat ditafsirkan sebagai langkah untuk memperoleh pesan, makna, dan fungsi. Sastra lisan yang sebagian besar tersimpan dalam ingatan orang tua atau pencerita yang diwarisi dan disebarkan secara turun temurun dari generasi ke generasi, berikutnya secara lisan yang seiring berjalannya waktu semakin berkurang.

Ilmu yang mengkaji sastra lisan adalah folklor. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan secara turun temurun, baik secara tradisional maupun dalam versi yang berbeda-beda, baik dalam bentuk

lisan maupun contoh yang disertai atau alat pembantu pengingat (Danandjaya, 1991: 12). Folklor lisan adalah folklor yang bentuknya lisan yang disampaikan dari mulut ke mulut, diantaranya: (a) bahasa rakyat; (b) ungkapan tradisional; (c) pertanyaan tradisional; (d) puisi rakyat; (e) cerita prosa rakyat; dan (f) nyanyian rakyat.

Menurut Danandjaya (1991: 50), setiap daerah memiliki cerita rakyat yang berbeda-beda, salah satu bentuk cerita prosa rakyat adalah legenda. Legenda adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang benar-benar pernah terjadi. Legenda ditokohi manusia walaupun ada kalanya memiliki sifat-sifat luar biasa dan sering kali dibantu oleh makhluk-makhluk gaib. Tempat terjadinya adalah di dunia seperti dunia yang dikenal sekarang ini.

Salah satu legenda yang ditemukan di Sumatera Barat adalah legenda *Syekh Katik Sangko* yang terdapat di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Legenda *Syekh Katik Sangko* adalah sebuah legenda yang menceritakan tentang orang yang pertama kali menyebarkan agama Islam di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman yang dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat pemilik cerita. Hal ini dikuatkan karena masyarakat mengetahui cerita tersebut dan ditemukan buktinya. Legenda *Syekh Katik Sangko* saat ini sudah mulai diabaikan oleh masyarakat, terutama generasi muda. Perkembangan peradaban, kemajuan sains dan teknologi, serta tuntunan zaman menjadikan sastra lisan khususnya legenda *Syekh Katik Sangko* mulai terlupakan. Masyarakat menganggap cerita rakyat sudah kuno dan cerita rakyat

tidak bisa dipastikan kebenarannya, padahal cerita rakyat tersebut banyak mengandung nilai-nilai moral dan pembelajaran hidup di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan di atas, cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* penting dilakukan penelitiannya. Penelitian ini sebagai upaya pendokumentasian data tradisi lisan masyarakat di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Penelitian tersebut bertujuan agar masyarakat mengetahui gambaran yang jelas tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, khususnya tentang struktur dan fungsi sosial cerita legenda tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian berikut.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang kebudayaan masyarakat terhadap sastra lisan terutama dalam pelestarian cerita rakyat legenda yang merupakan bagian kebudayaan tradisional Indonesia.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah koleksi baru cerita rakyat di daerah Minangkabau dan cerita rakyat yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang cerita rakyat.
- b. Bagi peneliti sastra, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya khazanah sastra daerah dan untuk melestarikan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.
- c. Bagi pembaca dan masyarakat luas, penelitian ini dapat dimanfaatkan agar memahami struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda Minangkabau dan untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang folklor lisan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Struktur yang dianalisis adalah penokohan, alur, latar, gaya bahasa, tema, dan amanat serta penelitian terhadap fungsi sosialnya.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pada cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman memiliki 10 orang tokoh. Alur pada cerita terbagi atas tiga tahap yakni tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir. Latar tempat pada cerita adalah Tandikat, Ulakan, Aceh, Pariaman dan sekitarnya. Latar waktu pada cerita tidak jelas namun informan hanya mengatakan latar waktu sekitar 250 tahun yang lalu. Latar suasana dalam cerita adalah sedih. Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami, menarik, dan mengandung sugesti estetik pada tokoh. Tema dalam cerita ini adalah penyebaran agama Islam di Pariaman dan amanat dalam cerita ini adalah ingatlah jasa pahlawan tokoh ulama yang mengembangkan agama Islam pada zaman dahulu.

Fungsi sosial yang ditemukan yaitu, sarana pendidikan, mewariskan, dan jati diri. Fungsi sebagai sarana pendidikan dengan adanya cerita *Syekh Katik Sangko* ini, maka masyarakat setempat mengetahui sejarah orang pertama yang mengembangkan agama Islam di Pariaman. Fungsi sebagai mewariskan bertujuan

agar masyarakat sekitar atau masyarakat daerah lain mengetahui cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko*. Fungsi sebagai identitas jati diri bagi masyarakat setempat adalah bahwa dimanapun nagari di Pariaman sudah diislamkan oleh Syekh Katik Sangko. Sehingga masyarakat mengetahui bahwa Syekh Katik Sangko adalah orang pertama yang mengembangkan agama Islam di Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemui bahwa cerita rakyat legenda *Syekh Katik Sangko* di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman memiliki banyak fungsi bagi masyarakat. Oleh sebab itu, disarankan kepada penelaah sastra agar mengkaji dan meneliti sastra lisan khususnya cerita rakyat. Selain sebagai bentuk pendokumentasian cerita rakyat, penelitian terhadap sastra lisan khususnya cerita rakyat juga sebagai bentuk pelestarian fungsi-fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Intan. 2015. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Inyiak Badarah Putiah* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: Pustakan Utama Grafiti.
- Fandra, Jaya. 2014. "Struktur, Fungsi, dan Makna Legenda *Gadih Basanai* di Nagari IV Koto Hilir Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Rafiek. 2010. *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramadhani, Rahimi. 2017. "Struktur Cerita Rakyat Legenda *Si Bajak Si Kelak Kulit* dan Fungsi Sosialnya pada Masyarakat Desa Simalegi Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Sayuti, Sumito. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.